

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini, penulis akan menguraikan kesimpulan dari proses penelitian yang sudah dilakukan kurang lebih selama tiga bulan, yaitu mulai bulan Maret 2024 sampai dengan bulan Mei 2024. Dengan mengkaitkan mulai dari penjabaran kajian teori tentang landasan Alkitab mengenai kesembuhan Ilahi dalam bab dua, dan kajian teori tentang pelayanan doa kesembuhan menurut Alkitab dalam bab tiga, hingga penjabaran dampak pelayanan doa kesembuhan terhadap pasien di Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita pada bab empat. Untuk menjawab rumusan masalah yang dituliskan dalam bab satu, yaitu: 1) Apakah definisi dan landasan Alkitab mengenai kesembuhan Ilahi dan pelayanan doa? 2) Bagaimanakah dampak pelayanan doa kesembuhan yang dilakukan bidang kerohanian Persekutuan Oikumene Umat Kristen (POUK) terhadap para pasien di Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita? Dalam bab ini, penulis akan membagi beberapa sub bab, yaitu: A) Hasil penelitian secara umum; B) Pelayanan kerohanian yang dibutuhkan pasien saat berada di rumah sakit berdasarkan hasil penelitian; C) Saran.

A. Hasil Penelitian Umum

Pentingnya doa dalam kehidupan umat Kristen menjadi langkah awal penulis menggali tentang pelayanan doa kesembuhan terhadap orang yang menderita suatu penyakit (pasien). Setelah mengamati dan mempelajarinya, peneliti akhirnya menguraikan tentang definisi pelayanan doa dan kesembuhan Ilahi serta dampak pelayanan doa

kesembuhan terhadap para pasien di Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita. Berdasarkan hasil penelitian, penulis menemukan bahwa pelayanan doa kesembuhan maupun berdoa pribadi itu sendiri memberikan dampak positif terhadap ketujuh belas pasien yang telah menjadi responden dari penelitian ini. Dampak dari pelayanan doa kesembuhan dirasakan baik roh, jiwa dan tubuh pada responden. Penulis menemukan praktik perilaku hidup doa pada responden sebagai indikator pelayanan doa kesembuhan yang alkitabiah seperti: 1) Berdoa dengan hati yang benar dan; 2) Berdoa dengan tekun. Dalam kedua perilaku hidup doa ini membawa para responden kepada kesembuhan Ilahi dan penyerahan diri secara total kepada Tuhan Allah serta keyakinan atas kasih setia Tuhan yang selalu menyertai sepanjang hidup mereka.

Dalam rumusan permasalahan yang pertama yaitu definisi dan landasan Alkitab mengenai kesembuhan Ilahi dan pelayanan doa telah terjawab dalam kajian teori pada bab dua dan tiga. Penulis menjawab rumusan masalah ini dengan menggunakan metode studi kepustakaan. Penyakit timbul akibat kejatuhan Adam dalam dosa. Manusia yang menderita suatu penyakit merindukan kesembuhan sehingga mereka dapat pulih dan sehat kembali untuk melakukan segala aktivitas dalam hidupnya. Satu cara memperoleh kesembuhan Ilahi adalah melakukan pelayanan doa (doa pribadi) kepada Tuhan Allah, Sang Tabib Ajaib dengan meminta belas kasihan dan pertolongan-Nya. Tuhan Allah mampu memakai segala cara untuk memberikan kesembuhan, salah satunya melalui proses pengobatan secara medis. Alkitab menuliskan bahwa Tuhan banyak melakukan mukjizat kesembuhan Ilahi yang terjadi baik dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru.

Selanjutnya, dalam rumusan permasalahan yang kedua yaitu bagaimanakah dampak pelayanan doa kesembuhan yang dilakukan oleh bidang kerohanian POUK terhadap pasien di Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita? Telah terjawab dalam bab empat. Permasalahan ini telah dijawab oleh peneliti dengan menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara terhadap pasien dewasa laki-laki dan perempuan yang berada di rumah sakit. Jumlah responden yang telah didapat dalam penelitian ini sebanyak tujuh belas pasien. Mereka adalah pasien penderita penyakit jantung, yang terdiri dari pasien rawat jalan dan pasien rawat inap. Data-data penelitian yang diperoleh melalui jawaban-jawaban dari setiap pertanyaan penelitian telah dianalisis menggunakan *software* NVivo. Hasil analisis data penelitian yang diperoleh relevan dengan kajian teori pada bab-bab sebelumnya. Pelayanan doa kesembuhan maupun doa pribadi memberikan dampak yang positif dan bermanfaat bagi roh, jiwa, dan tubuh para responden. Melalui doa, dengan mengakui dosa kita, kita mengambil keselamatan, pengampunan, kekudusan, dan kebenaran yang telah menjadi sebuah kenyataan dalam roh kita, dan menariknya masuk ke dalam jiwa dan tubuh kita. Roh kita berdoa, seperti tertulis dalam 1 Korintus 14:14 adalah “Sebab jika aku berdoa dengan bahasa roh, maka rohkulah yang berdoa, tetapi akal budiku tidak turut berdoa”, ayat ini menunjukkan cara kerja kedua pikiran. Ketika kita berdoa dalam bahasa roh, maka roh kita yang berdoa, tapi akal budi (pengertian) kita – yaitu pikiran jiwa, fisik, dan alamiah kita – sama sekali tidak bermanfaat atau tidak menghasilkan apa pun juga. Satu-satunya cara agar kita bisa mengalami kuasa Tuhan dalam diri kita adalah dengan hidup dalam roh.

B. Saran

Pada kesempatan ini, penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan untuk pengurus POUK dan seluruh pegawai yang menganut agama Kristen di Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita agar memberikan pelayanan kerohanian terbaik kepada sesama karyawan umat Kristen dan pasien yang berada di lingkungan Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita. Saran-saran yang ditulis oleh peneliti pun dapat digunakan untuk penelitian lanjutan. Saran bagi para akademis berisi tentang topik mengenai pelayanan doa dan kesembuhan Ilahi. Saran-saran ini diberikan berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian yang telah penulis paparkan dalam naskah di bab-bab sebelumnya.

1. Saran bagi Penelitian Lanjutan

Saran-saran berikut diberikan kepada penelitian lanjutan agar pembahasan mengenai pelayanan doa kesembuhan dapat dipertajam lagi. Pembahasan ini penting, mengingatkan kita bahwa pelayanan Tuhan Yesus banyak dilakukan kepada orang-orang yang menderita suatu penyakit. Dan dalam kehidupan ini, kita tidak bisa lepas dari sakit-penyakit yang bisa menimpa pada keluarga, teman, rekan kerja bahkan diri kita sendiri. Saran saya untuk penelitian lanjutan dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda, yakni penelitian kuantitatif sehingga pembahasan lebih beragam dan penelitian tentang pelayanan doa kesembuhan tidak berhenti pada penulisan ini saja. Dengan memperluas juga pembahasan topik ini dari sudut pandang secara teologi biblical dan teologi sistematika.

2. Saran bagi POUK

Saran-saran berikut diberikan kepada pengurus dan anggota POUK agar terciptanya pelayanan kerohanian yang terbaik bagi orang-orang di lingkungan rumah sakit. Berdasarkan hasil penelitian, selain pelayanan doa kesembuhan pasien dan ibadah rutin karyawan, penulis menyarankan beberapa usulan, antara lain: Pertama, agar dilakukan juga pelayanan sakramen perjamuan kudus dan mengurapi pasien dengan minyak urapan, di mana bisa diadakan hubungan bekerja sama dengan gereja-gereja sekitar lingkungan rumah sakit; Kedua, penyembahan dan pujian secara rutin pun diadakan bagi keluarga pasien yang sedang menunggu pasien di rumah sakit; Ketiga, memberikan informasi lengkap terkait tersedianya pelayanan kerohanian POUK kepada semua pasien dan keluarganya yang akan masuk dalam perawatan inap selama di rumah sakit; Keempat, memasang pamflet tentang informasi pelayanan kerohanian POUK pada majalah dinding atau majalah rumah sakit agar pasien rawat jalan dapat mengikuti ibadah rutin. Penulis sangat percaya bahwa kesembuhan terjadi oleh karena adanya pertolongan dari Tuhan Allah, maka kita perlu berdoa untuk memohon kesembuhan kepada-Nya. Kesehatan rohani kita perlu dijaga untuk menunjang kesehatan jasmani, terlebih ketika sedang sakit. Kekuatan rohani berupa semangat, berserah kepada Tuhan, damai dan sukacita dalam segala hal mampu untuk bisa menjalani dan melewati masa-masa dalam kesusahan salah satunya ialah saat menderita suatu penyakit. Seperti tertulis firman Tuhan dalam Amsal 17:22 adalah “Hati yang gembira adalah obat yang manjur, tetapi semangat yang patah mengeringkan tulang.” Amin.